

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data yang berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada Pendidik Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Karang Intan, SMA Negeri 2 Martapura, dan SMA Negeri 3 Martapura

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi pada penelitian ini merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap Pendidik Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Banjar dalam menginternalisasikan nilai Pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya pada penelitian ini dokumentasi data yang nantinya diperlukan untuk menambah data-data tentang internalisasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Banjar. Data-data ini berbentuk kualitatif sehingga hasil analisisnya pun berupa pembahasan secara kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di tiga sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berada di Kabupaten Banjar yaitu:

1. SMAN 1 Karang Intan bertempat di Jl. Ir. P.M.Noor, Km.47, Mandi Angin Barat, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Provinsi. Kalimantan Selatan.
2. SMAN 2 Martapura bertempat di Jl. SMA MTP, Indra Sari, Kecamatan. Martapura, Kabupaten. Banjar, Provinsi. Kalimantan Selatan.
3. SMAN 3 Martapura bertempat di Jl. Martapura Lama, RT.01, Desa Sungai Rangas Ulu, Kecamatan. Martapura Barat, Kabupaten. Banjar, Provinsi. Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas X, XI, XII di SMA Negeri 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura, dan SMAN 3 Martapura. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini meliputi:

1. Proses internalisasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Banjar.
2. Nilai-nilai Pendidikan karakter yang terinternalisasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Banjar.

D. Data

1. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan internalisasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Banjar yang meliputi:

- a. Proses internalisasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura, dan SMAN 3 Martapura yang meliputi tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, tahap transinternalisasi.
- b. Nilai-nilai Pendidikan Pendidikan karakter yang terinternalisasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura dan SMAN 3 Martapura.

2. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud disini adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya SMAN 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura, dan SMAN 3 Martapura.
- b. Visi dan misi SMAN 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura, dan SMAN 3 Martapura.
- c. Keadaan fisik bangunan SMAN 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura, dan SMAN 3 Martapura.
- d. Keadaan dewan Pendidik dan staf TU SMAN 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura, dan SMAN 3 Martapura.

- e. Keadaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura, dan SMAN 3 Martapura.

E. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Informan utama, yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura, dan SMAN 3 Martapura.
2. Informan tambahan yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, dan siswa di SMAN 1 Karang Intan, SMAN 2 Martapura, dan SMAN 3 Martapura.
3. Dokumen, yaitu berupa catatan, data atau arsip berkenaan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu lingkungan. Dan dalam pelaksanaannya tidak hanya sekali atau dua kali namun dilakukan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi.¹

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 100.

Teknik ini digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data internalisasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Banjar.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.² Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang telah digali melalui teknik wawancara, yakni mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian meliputi pengamatan internalisasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks.³ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan meliputi gambaran umum di SMAN se-Kabupaten Banjar.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): 1. Bentuk nilai Pendidikan karakter meliputi: a. Religius	Kepala sekolah, guru, dan siswa	Wawancara, Observasi Dokumentasi

² Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), cet ke IV, h. 120.

³ Musfiqon, *Metodologi*, h. 131.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	b. Jujur c. Toleransi d. Disiplin e. Gemar membaca f. Peduli sosial g. Tanggung jawab 2. Proses internalisasi nilai Pendidikan karakter a. Tahap transformasi nilai b. Tahap transaksi nilai c. Tahap transinternalisasi nilai		
2.	Data yang berhubungan dengan lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah berdirinya sekolah b. Visi dan misi sekolah c. keadaan fisik bangunan d. Keadaan dewan Pendidik dan staf TU e. keadaan sarana dan prasarana	Kepala sekolah, guru dan staf TU	Wawancara, Obsevasi, Dokumentasi

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode analisis data non statistik, dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian secara sistematis, ringkas dan sederhana.

Adapun langkah-langkahnya yang peneliti lakukan dalam menganalisis data menggunakan *Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Analisis model ini memiliki tiga komponen yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing dan verifying conclusions*).⁴

⁴ Miles, M.B, A. Michale Huberman and Jhon Saldafia, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourecebook*, Edition 3 (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14.

1. Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut tahapan dalam pelaksanaan internalisasi nilai Pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN se-Kabupaten Banjar.
2. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah diedit dan diatur secara keseluruhan dalam bentuk deskriptif.
3. Penyimpulan dan verifikasi, yaitu merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat dan kesimpulan sementara perlu diverifikasi.⁵
4. Kesimpulan akhir, merupakan alur terakhir dari proses analisis data. Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 35.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal yang dilakukan penulis dalam rangka membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh penulis sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode Triangulasi dan Triangulasi sumber.

Triangulasi merupakan hal yang penting dalam kajian ini. Saat dimulai kajian dan dikumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah untuk menguji kebenaran dari setiap sumber dan metode. Tidak satupun informasi yang akan dipertimbangkan sampai data tersebut di Triangulasi.⁶ Dalam Triangulasi metode, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh di lapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi data sumber, peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.

⁶Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 116.